

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang didapatkan dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif ini, sejumlah usaha penting dilakukan, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data khusus dari peserta, menganalisis data secara induktif dari masalah khusus ke masalah umum, dan menafsirkan makna data.¹

Salah satu pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka sendiri. Peneliti kemudian menceritakan kembali informasi ini dalam kronologi deskriptif. Data yang diperoleh dari kata-kata dan gambar adalah ciri deskriptif sendiri.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan serta menganalisis pengaplikasian *art therapy* bagi anak ABK dengan melihat penerapannya pada siswa.

¹ W John Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, edisi 3. (Pustaka Belajar, 2013), hal. 4

² Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021), hal. 2

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Aufa, Kota Bengkulu., yang berlokasi di jl. Hibrida 13 Gang 18B. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya permasalahan yang relevan dengan topik skripsi yang diangkat oleh peneliti, yaitu mengenai di sekolah ini sudah diterapkannya *art therapy* bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan gangguan ADHD. Oleh karena itu, Peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai prosedur penerapan *art therapy* pada anak ABK (ADHD) di sekolah tersebut.

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu tanggal 31 Januari 2025 sampai 28 Februari 2025.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi mengenai fenomena-fenomena serta kondisi sosial yang ada di lapangan. Informan pada penelitian yaitu, Guru Pendamping Khusus (GPK), *shadow teacher* dan orangtua anak ADHD di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu.³

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, misalnya, memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang topik yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 294

diteliti atau individu yang memiliki otoritas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.⁴

Informan dipilih berdasarkan karakteristik subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa kriteria informan utama penelitian ini yaitu:

1. Terlibat langsung dalam pelaksanaan *art therapy* bagi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) minimal 6 bulan.
2. Dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai *art therapy* bagi anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu.
3. Bersedia di wawancara dan memberikan informasi secara terbuka.
4. Orangtua anak ADHD.
5. Guru Pembimbing Khusus (GPK) yang secara langsung menangani anak ADHD.
6. *Shadow teacher* yang mendampingi anak ADHD.

Dengan demikian, informan dalam penelitian ini terdapat 7 orang, yang terdiri dari 2 Guru Pendamping Khusus (GPK), 2 *shadow teacher*, dan 3 orangtua dari anak ADHD.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 289

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah pihak atau bahan yang menyediakan informasi atau data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui berbagai kegiatan lapangan. Data primer penelitian ini di dapatkan dari sumber data yang diambil dari Guru Pendamping Khusus (GPK), *shadow teacher* dan orangtua anak ADHD .

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi (analisis dokumentasi), yang mencakup pemeriksaan dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi, atau literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data, antara lain dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Wawancara

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 47

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan face to face dengan partisipan yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu in-dept interview di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Sumber informasi dalam penelitian adalah Guru Pembimbing Khusus (GPK), shadow teacher dan orangtua anak ADHD yang ada di kelas khusus ABK di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu.

Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk membuat garis pokok pertanyaan dan menyusun kerangka pertanyaan agar fokus masalah tidak meluas dari pokok masalah yang telah ditetapkan. Dengan mempertimbangkan lingkungan dan tingkah laku, peneliti dapat memperoleh data lebih mudah terkait masalah yang diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam observasi peneliti merekam dan mencatat data yang di dapat di lapangan.⁷ Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan *art therapy* bagi anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) yang berlangsung di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu. Dalam hal ini

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 304

⁷ W John Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, edisi 3. (Pustaka Belajar, 2013), hal. 267

aspek yang diamati *art therapy* adalah pelaksanaan terapi seni bagi anak ADHD, jenis-jenis *art therapy* yang diberikan pada ADHD, waktu pelaksanaan *art therapy* bagi ADHD. Hasil observasi berupa peristiwa, objek, aktivitas dan suasana tertentu

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian yang telah terjadi yang disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau hasil karya penting dari seseorang.⁸ Dalam hal ini aspek yang diamati dari gambaran *art therapy* bagi anak ADHD adalah jenis-jenis *art therapy* yang dilaksanakan dan tahap-tahap pelaksanaan *art therapy* bagi anak ADHD. Dokumentasi juga mencakup informasi yang tersedia di lapangan, seperti foto arsip dan berbagai kegiatan lainnya. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian terapi seni untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDIT Al-Aufa Kota Bengkulu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyusunan dan pencarian sistematis dari data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lain, sehingga data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis ini melibatkan pengorganisasian data, memecahnya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 314

menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih informasi yang paling relevan dan penting untuk dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada pihak lain.

Analisis data adalah proses yang berlangsung secara terus-menerus dan memerlukan refleksi terhadap data, pengajuan pertanyaan-pertanyaan analitis, serta pencatatan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, penafsiran, dan penyusunan hasil penelitian.⁹

Peneliti melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:¹⁰

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang esensial. Peneliti menyaring data untuk mengidentifikasi tema dan pola penting. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, yang memudahkan proses pengumpulan data selanjutnya dan memudahkan pencarian informasi jika diperlukan.

⁹ Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)*, hal. 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 322-329

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami dengan lebih mudah. Tujuan dari penyajian ini adalah memberikan gambaran yang memadai untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik untuk menegaskan poin-poin utama dari pemahaman dan pembahasan yang telah dilakukan. Setelah data disusun secara sistematis, peneliti menyimpulkan hasil berdasarkan informasi yang tersedia, sehingga dapat menyajikan hasil penelitian secara lebih komprehensif.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah menganalisis data dan menyusun kesimpulan, penting untuk menguji keabsahan data dengan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Untuk memastikan akurasi data terkait terapi seni bagi anak-anak berkebutuhan khusus (ABK), peneliti akan memverifikasi keabsahan dan kebenaran data dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang sudah ada. Langkah ini krusial karena pemahaman peneliti mungkin belum sepenuhnya akurat.

Oleh karena itu, peneliti akan melibatkan pihak-pihak yang kompeten serta mempertimbangkan data relevan yang berkaitan dengan kajian ini. Teknik triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda

untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, yang berfungsi untuk memvalidasi data dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, atau dokumen lainnya. Peneliti juga melakukan observasi bersama informan pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari informan utama, sehingga meningkatkan kevalidan informasi yang didapat.



¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 315